

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU
ORANG TUA TENTANG PENCEGAHAN
KARIES PADA BALITA *STUNTING***

SKRIPSI



**Oleh:
Tesanda Rora Anisa Tsalatsi
04031282025037**

**BAGIAN KEDOKTERAN GIGI DAN MULUT
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2024**

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU
ORANG TUA TENTANG PENCEGAHAN
KARIES PADA BALITA *STUNTING***

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar
Sarjana Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya**

**Oleh:
Tesanda Rora Anisa Tsalatsi
04031282025037**

**BAGIAN KEDOKTERAN GIGI DAN MULUT
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2024**

**HALAMAN PERSETUJUAN
DOSEN PEMBIMBING**

Skripsi yang berjudul:


**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU
ORANG TUA TENTANG PENCEGAHAN
KARIES PADA BALITA *STUNTING***

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar
Sarjana Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya**

Palembang, Juni 2024

Menyetujui,

Pembimbing I



drg. Sri Wahyuni, M.Kes.
NIP. 196607171993032001

Pembimbing II



drg. Rosada Sintya Dwi, Sp. KGA.
NIP. 198602102015042002

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU
ORANG TUA TENTANG PENCEGAHAN
KARIES PADA BALITA *STUNTING***

**Disusun oleh:
Tesanda Rora Anisa Tsalatsi
04031282025037**

**Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Penguji
Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut
Tanggal 9 Juli 2024
Yang terdiri dari:**

Pembimbing I,



**drg. Sri Wahyuni, M.Kes.
NIP. 196607171993032001**

Pembimbing II,



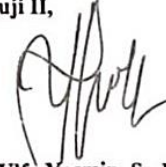
**drg. Rosada Sintva Dwi, Sp.KGA
NIP. 198602102015042002**

Penguji I,

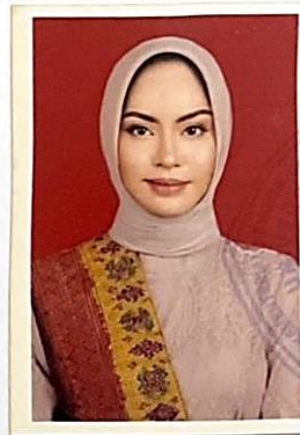


**drg. Purwandito Pujarahario, MM, Sp.KGA
NIP. 198304062012121001**

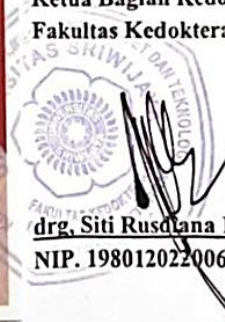
Penguji II,



**drg. Ulfa Yasmin, Sp.KGA
NIP. 198408222008122002**



**Mengetahui,
Ketua Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya**



**drg. Siti Rusdiana Puspa Dewi, M. Kes.
NIP. 198012022006042002**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (SKG), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan masukan Tim Penguji.
3. Isi pada karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.
4. Pelaksanaan prosedur penelitian yang dilakukan dalam proses pembuatan karya tulis ini adalah sesuai dengan prosedur penelitian tercantum.
5. Hasil penelitian yang dicantumkan pada karya tulis adalah benar hasil yang didapatkan pada saat penelitian, dan bukan hasil rekayasa.
6. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 9 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,



Tesanda Rora Anisa Tsalatsi

04031282025037

HALAMAN PERSEMBAHAN

Truth is, I'd be totally lost without Him. I'm lost without Allah.

وَوَجَدَكَ ضَالًّا فَهَدَىٰ

“And He found you lost and guided you”

(QS 93:7)

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Ayah, mamah, abang, kakak, adek, dan saya sendiri.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Gambaran Pengetahuan Orang Tua tentang Pencegahan Karies pada Balita *Stunting*”. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi, terkhusus:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menjalani dan menyelesaikan studi serta skripsi ini.
2. Orang tua (Ragat, S.E. dan Rogaiyah, S.Ag, M.PdI) serta Abang, Kakak, dan Adik penulis (Nazova Falahbian Wahdan, Dio Nasa Rafada Isnan, dan Muhammad Nafatra Evanoffarba'i) yang senantiasa menuntun, mendukung, dan mendoakan penulis di setiap langkah sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan.
3. Dr.H. Syarif Husin, M.S. selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
4. drg. Siti Rusdiana Puspa Dewi, M.Kes. selaku Ketua Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
5. drg. Sri Wahyuni, M.Kes. dan drg. Rosada Sintya Dwi, Sp.KGA selaku dosen pembimbing yang selalu meluangkan waktu serta perhatiannya untuk membimbing, memberikan motivasi, masukan, nasihat, dukungan penuh dan doa dari awal penulisan hingga tersusunnya skripsi ini.
6. drg. Purwandito Pujoraharjo, MM, Sp.KGA dan drg. Ulfa Yasmin, Sp.KGA selaku dosen penguji atas kesediaannya untuk menguji, membimbing, memberikan ilmu, saran, masukan serta doa kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. drg. Danica Anastasia, Sp.KG. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan motivasi bimbingan, saran, masukan, dukungan penuh, dan doa pada penulis selama perkuliahan.
8. Drs. Eddy Roflin, M.Si. selaku dosen metodologi penelitian yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis dalam penulisan metode penelitian.
9. Seluruh Dosen Pengajar, Staff dan Karyawan Program Studi Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya atas ilmu dan bimbingan yang telah diberikan selama proses perkuliahan serta dalam proses penyusunan skripsi ini.
10. Segenap keluarga besar penulis yang memberikan doa, dukungan, motivasi, dan semangat untuk menyelesaikan masa pendidikan.
11. Teman-teman Birjod88 yaitu Amelia Setiyani, Roja Awalia, Mutiara Nabila, Nabilah Lendy, Fallihatul Intihani, Vina Wahyuningsih, Qonnita Maharani, Tiara Tarasati, Yolanda Vito, Nabilah Putri, Nadia Farra, Nadhiira Putri, dan Haliza Aulia yang telah menemani penulis dan mendengarkan suka maupun duka selama perkuliahan dan proses pembuatan skripsi ini.

12. Teman-teman tersayang Ikfini, Ana, Octa, Sevira, Kopi, Riskuy, Silsa, Uty, Qorry, Fafa, Mutia, Talitha, serta seluruh teman-teman yang senantiasa menghibur dan memberikan semangat kepada penulis di tengah kesibukan masing-masing.
13. Seluruh staf RSKGM Provinsi Sumatera Selatan dan staf Puskesmas 1 Ulu Kota Palembang yang telah membantu penulis selama melakukan penelitian.
14. Seluruh teman seperjuangan SIERADONTIA (KG'20) yang telah menemani masa berjuang selama di preklinik.
15. Semua pihak yang telah banyak terlibat dalam proses menyelesaikan studi dan penyusunan skripsi, dan pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
16. Diriku, yang telah bertahan sampai sejauh ini karena telah bekerja keras dan bertanggung jawab menyelesaikan apa yang telah dimulai.

Palembang, 9 Juli 2024
Penulis,

Tesanda Rora Anisa Tsalatsi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1. Tujuan Umum	3
1.3.2. Tujuan Khusus.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1. Manfaat Teoritis	4
1.4.2. Manfaat Praktis	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. <i>Stunting</i>	5
2.1.1. Definisi <i>Stunting</i>	5
2.1.2. Epidemiologi <i>Stunting</i>	5
2.1.3. Etiologi <i>Stunting</i>	6
2.1.4. Dampak <i>Stunting</i>	8
2.1.5. Pengukuran dan Indeks <i>Stunting</i>	8
2.1.6. Tata Laksana <i>Stunting</i>	10
2.2. Karies	10
2.2.1. Definisi Karies.....	11
2.2.2. Etiologi Karies.....	11
2.2.3. Faktor Risiko Karies Gigi Balita.....	13
2.2.4. Patogenesis Karies pada Balita <i>Stunting</i>	15
2.2.5. Pencegahan Karies	15
2.3. Pengetahuan.....	19
2.3.1. Definisi Pengetahuan.....	19
2.3.2. Tingkat Pengetahuan	19
2.3.3. Faktor yang Memengaruhi Pengetahuan.....	19
2.3.4. Pengetahuan Orang Tua tentang Pencegahan Karies	22
2.4. Perilaku.....	22
2.4.1. Definisi Perilaku.....	22
2.4.2. Perilaku Kesehatan	23
2.4.3. Faktor yang Memengaruhi Perilaku	23

2.5. Kerangka Teori.....	25
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	26
3.1. Jenis Penelitian.....	26
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian.....	26
3.2.1. Waktu Penelitian.....	26
3.2.2. Tempat Penelitian.....	26
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian.....	26
3.3.1. Populasi.....	26
3.3.2. Sampel Penelitian.....	27
3.4. Variabel Penelitian.....	27
3.4.1. Variabel Sosiodemografi.....	27
3.5. Definisi Operasional.....	27
3.6. Alat dan Bahan Penelitian.....	28
3.7. Prosedur Penelitian.....	28
3.8. Pengolahan dan Analisis Data.....	29
3.8.1. Pengolahan Data.....	29
3.8.2. Analisis Data.....	29
3.9. Alur Penelitian.....	30
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1. Hasil Penelitian.....	31
4.2. Pembahasan.....	36
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	44
5.1. Kesimpulan.....	44
5.2. Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA.....	46
LAMPIRAN.....	50

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Klasifikasi Penilaian Status Gizi berdasarkan Indeks PB/U atau TB/U dengan Standar Antropometri Anak	10
Tabel 2. Rekomendasi Konsentrasi Suplemen <i>Fluoride</i> pada Anak.....	19
Tabel 3. Definisi Operasional.....	27
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Subjek Penelitian.....	31
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Usia Subjek Penelitian.	32
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Terakhir Subjek Penelitian. ...	33
Tabel 7. Tingkat Pengetahuan Subjek Penelitian.	33
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Jawaban Kuesioner Pengetahuan.....	34
Tabel 9. Tingkat Perilaku Subjek Penelitian.	35
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Jawaban Kuesioner Perilaku.....	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Prevalensi <i>Stunting</i> di Dunia	5
Gambar 2. Kerangka Konseptual <i>World Health Organization</i> tentang <i>Stunting</i> pada Masa Kanak-Kanak	8
Gambar 3. Faktor Pendukung Terjadinya Karies	12
Gambar 4. Alat dan Bahan Penelitian	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Sertifikat Etik Penelitian.....	50
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	51
Lampiran 3. Surat Izin Tempat Penelitian.....	52
Lampiran 4. Surat Keterangan Uji Instrumen Penelitian	54
Lampiran 5. Hasil Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner	55
Lampiran 6. Lembaran Penjelasan Kepada Calon Subjek Penelitian	57
Lampiran 7. <i>Informed Consent</i>	59
Lampiran 8. Kuesioner Bagian A.....	60
Lampiran 9. Kuesioner Bagian B.....	61
Lampiran 10. Kuesioner Bagian C.....	62
Lampiran 11. Alat dan Bahan.....	63
Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian	64
Lampiran 13. Hasil Analisis Data	66
Lampiran 14. Surat Selesai Penelitian.....	68
Lampiran 15. Lembar Bimbingan	69

GAMBARAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU ORANG TUA TENTANG PENCEGAHAN KARIES PADA BALITA *STUNTING*

Tesanda Rora Anisa Tsalatsi
Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Abstrak

Latar Belakang: Karies gigi merupakan hal penting bagi perkembangan anak. Karies yang tidak dirawat dapat mengakibatkan malnutrisi berupa *stunting* pada anak. *Stunting* adalah masalah gizi akibat nutrisi kurang memadai yang berlangsung lama karena kurangnya pengetahuan orang tua. Pengetahuan orang tua memengaruhi perilaku kesehatan gigi dan mulut anak dalam mencegah karies. Pengetahuan dan perilaku orang tua berperan penting dalam pencegahan karies pada anak *stunting* karena anak *stunting* cenderung tidak dapat menjaga kesehatan gigi dan mulut dengan benar. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan perilaku orang tua tentang pencegahan karies pada balita *stunting*. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain *cross sectional* yang dilaksanakan pada 9 Maret 2024 di Puskesmas 1 Ulu Kota Palembang. Sampel diambil menggunakan *total sampling* yang berjumlah 34 orang tua dari balita *stunting*. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang terdiri dari tiga bagian, berupa pertanyaan sosiodemografi, pengetahuan, dan perilaku dari orang tua. Data dianalisis menggunakan program SPSS. **Hasil:** Tingkat pengetahuan orang tua tentang pencegahan karies pada balita *stunting* dengan kategori baik 67,6%, kategori cukup 26,5%, dan kategori kurang 5,9%. Tingkat perilaku orang tua dengan kategori baik 70,6%, kategori cukup 20,6%, dan kategori kurang 8,8%. **Kesimpulan:** Orang tua dari balita *stunting* di Puskesmas 1 Ulu Kota Palembang memiliki tingkat pengetahuan dan perilaku yang baik tentang pencegahan karies.

Kata Kunci: Pencegahan karies, balita *stunting*, pengetahuan, perilaku orang tua

DESCRIPTION OF PARENTAL KNOWLEDGE AND BEHAVIOR ABOUT CARIES PREVENTION IN STUNTING TODDLERS

Tesanda Rora Anisa Tsalatsi
Department of Dentistry
Faculty of Medicine of Sriwijaya University

Abstract

Background: Dental caries is important for children's development. Untreated caries will cause malnutrition in the form of stunting in children. Stunting is a nutritional problem resulting from insufficient nutrition that lasts for a long time due to lack of parental knowledge. Parental knowledge influences children's dental and oral health behavior in preventing caries. Parental knowledge and behavior play an important role in preventing caries in stunted children because stunted children tend to be unable to maintain proper oral health. **Objective:** This study aims to determine the description of parental knowledge and behavior about caries prevention in stunted toddlers. **Method:** This study was a descriptive study with a cross sectional design conducted on March 9 2024 at Puskesmas 1 Ulu, Palembang City. Samples were taken using a total sampling technique of 34 parents of stunted toddlers. This study used a questionnaire consisting of three parts, in the form of sociodemographic questions, knowledge and parental behavior. Datas were analyzed using the SPSS program. **Results:** The level of parental knowledge about caries prevention in stunted toddlers was in the good category 67.6%, in the enough category 26.5%, and in the poor category 5.9%. The level of parental behavior in the good category was 70.6%, the enough category was 20.6%, and the poor category was 8.8%. **Conclusion:** Parents of stunting toddlers at Puskesmas 1 Ulu, Palembang City have a good level of knowledge and behavior about caries prevention.

Keywords: Caries prevention, stunting toddlers, knowledge, parental behavior

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut adalah salah satu hal yang penting bagi perkembangan seorang anak dan dapat memengaruhi kesehatan secara keseluruhan.^{1,2} Data Riskesdas pada tahun 2018 menunjukkan bahwa prevalensi nasional terkait permasalahan gigi dan mulut di Indonesia mencapai 57,6%.³ Salah satu permasalahan kesehatan gigi dan mulut yang paling sering terjadi pada anak di Indonesia adalah kejadian karies 88,8%.¹ Karies yang tidak dirawat dapat mengakibatkan malnutrisi karena rasa sakit pada gigi berlubang akan mengganggu fungsi pengunyahan saat anak mengonsumsi makanan.⁴

Bentuk malnutrisi yang berkaitan dengan kebutuhan gizi kronis yang tidak tercukupi terutama selama 1000 hari pertama kehidupan disebut *stunting*. *Stunting* dapat diukur menggunakan indikator pengukuran tinggi badan terhadap umur (TB/U) ataupun panjang badan terhadap umur (PB/U) yang berada di bawah minus 2 standar deviasi (<-2SD).⁵ Penelitian Simorangkir et al. pada tahun 2018 menyatakan bahwa prevalensi anak *stunting* di Indonesia tercatat sebanyak 30,8%, dengan sebanyak 87% mengalami karies gigi.⁶ Prevalensi balita *stunting* di Indonesia berdasarkan data Studi Status Gizi Balita Indonesia (SSGI) pada tahun 2021 mencapai 24,4% mengalami penurunan lebih rendah 3,3% apabila dibandingkan dengan data tahun 2019.⁷

Upaya penurunan angka *stunting* diatur pada Perpres nomor 72 tahun 2021 prevalensi balita *stunting* di Sumatera Selatan mengalami penurunan 6,2%,

dengan sebesar 14.3% prevalensi *stunting* di Kota Palembang, dan prevalensi tertinggi berada pada wilayah kerja Puskesmas 1 Ulu.^{5,8,9} Masalah *stunting* sering dikaitkan dengan masalah gizi akibat nutrisi kurang memadai yang berlangsung lama oleh karena kurangnya pengetahuan dari orang tua.^{10,11,12}

Pengetahuan orang tua berkaitan dengan pendidikan serta ketersediaan layanan informasi kesehatan. Orang tua dengan pendidikan tinggi biasanya memiliki pandangan positif terhadap kebiasaan sehat dan memiliki niat yang kuat untuk mempertahankan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anaknya daripada orang tua dengan pendidikan rendah. Penelitian Bakar pada tahun 2017 menyatakan bahwa pengetahuan dan perilaku orang tua merupakan hal-hal yang memengaruhi kesehatan gigi dan mulut anak.¹³ Perilaku seseorang dipengaruhi oleh pengetahuan karena perilaku yang dibentuk berdasarkan pengetahuan akan bertahan lebih lama dibandingkan perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan.⁸

Perilaku orang tua akan memengaruhi dan membentuk perilaku anak dalam pemeliharaan kebersihan rongga mulut.¹⁴ Pembentukan perilaku pemeliharaan kesehatan rongga mulut, seperti pencegahan karies dapat dimulai dari masa anak-anak melalui didikan orang tua, menurut penelitian Rizaldy dkk pada tahun 2017 perilaku pencegahan karies dapat dilakukan dengan memperhatikan pola makan anak, cara menyikat gigi, serta melakukan pemeriksaan gigi rutin ke layanan kesehatan.^{13,15} Pencegahan karies pada anak *stunting* sangat bergantung pada orang tua karena anak *stunting* cenderung memiliki keterbatasan intelektual dan psikomotorik sehingga tidak dapat

menjaga dan memelihara kebersihan gigi dan mulut dengan benar.^{8,16}

Pentingnya pengetahuan dan perilaku orang tua dalam melakukan upaya pencegahan karies pada anak *stunting* dan didukung dengan adanya program Kementerian Kesehatan mengenai strategi nasional 5 pilar percepatan penurunan *stunting* di Indonesia yang diatur oleh Peraturan Presiden, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian mengenai gambaran pengetahuan dan perilaku orang tua dalam pencegahan karies pada balita *stunting* di wilayah kerja Puskesmas 1 Ulu Kota Palembang.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran pengetahuan dan perilaku orang tua tentang pencegahan karies pada balita *stunting*?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan perilaku orang tua tentang pencegahan karies pada balita *stunting*.

1.3.2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui distribusi frekuensi jenis kelamin, usia, dan tingkat pendidikan terakhir orang tua.
- b. Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan orang tua tentang pencegahan karies pada balita *stunting*.
- c. Mengetahui gambaran tingkat perilaku orang tua tentang pencegahan

karies pada balita *stunting*.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Memberikan informasi mengenai gambaran pengetahuan dan perilaku orang tua tentang pencegahan karies pada balita *stunting*.

1.4.2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti sebagai pengembangan pengalaman serta pengetahuan dalam bidang pedodontia, tepatnya mengenai gambaran pengetahuan dan perilaku orang tua tentang pencegahan karies pada balita *stunting*.

b. Manfaat bagi orang tua

Penelitian ini bermanfaat bagi orang tua guna memahami pengetahuan dan perilaku yang baik dalam upaya melakukan pencegahan karies pada balita *stunting*.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ika Kusuma Wardani, Renie Kumala Dewi EN. Correlation between caries and stunting incidence among children in banjarmasin elementary school. *J Mitra Rafflesia*. 2022;14(2).
2. Ryzanur.A MF, Widodo W, Adhani R. Hubungan antara pengetahuan kesehatan gigi dengan nilai indeks dmf-t siswa sekolah menengah pertama. *Dentin*. 2022;6(1):1-5.
3. Aulia H, Ratna Laksmiastuti S, Widhianingsih Fakultas Kedokteran Gigi D, et al. Pengetahuan anak tentang kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah dilakukan dhe dengan pembuatan video edukasi (kajian pada siswa kelas iii sdit Alamy Subang). *Muhammadiyah Public Heal J*. 2021;2(1):55-62.
4. Hendarto A. Nutrisi dan kesehatan gigi-mulut pada anak. *Sari Pediatr*. 2016;17(1):71.
5. Normansyah TA, Setyorini D, Budirahardjo R, Prihatiningrum B, Dwiatmoko S. Caries index and nutritional intake of stunted children. *J Kedokt Gigi Univ Padjadjaran*. 2022;34(3):266.
6. Simorangkir EA, Panggabean SP, Sudaryati E. Relationship between caries experience and food intake with *stunting* among 6-8-years old of elementary school at Pantai Labu in 2018. *Britain Int Exact Sci J*. 2020;2(1):313-19.
7. Kementerian Kesehatan RI. Buku saku hasil studi gizi indonesia (SSGI) Tingkat Nasional, Provinsi, dan Kabupaten/Kota Tahun 2021. 2021;1-7.
8. Diyanata D, Endah Yani RW, Sulistiyani S. Oral health behavior overview of stunting children aged 36-60 months through bullet journals during the covid-19 pandemic. *Padjadjaran J Dent Res Students*. 2022;6(3):251.
9. Perpres. Peraturan presiden republik Indonesia no. 72 tahun 2021 tentang percepatan penurunan stunting. 2021;(1):23.
10. Prastia, T. N., & Listiyandini, R. Keragaman pangan berhubungan dengan stunting pada anak usia 6-24 bulan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2020;8(1):33-40.
11. Rahman T, Adhani R, Triawanti. Hubungan antara status gizi pendek (stunting) dengan tingkat karies gigi. *Dentino J Kedokt Gigi*. 2016;1(1): 88-93.
12. Ginting KP, Pandiangan A. Tingkat kecerdasan intelegensi anak stunting. *J Penelit Perawat Prof*. 2019;1(1):47-52.
13. Bakar SA. Gambaran pengetahuan orang tua terhadap pencegahan primer karies pada anak usia pra sekolah 3-5 tahun di TK Kemala Bhayangkari 20 Kab. Pangkep. *Media Kesehat Gigi*. 2017;16(1):76-82.

14. Worang TY, Pangemanan DHC, Wicaksono DA. Hubungan tingkat pengetahuan orang tua dengan kebersihan gigi dan mulut anak di TK Tunas Bhakti Manado. *e-GIGI*. 2014;2(2):7-10.
15. Rizaldy A, Susilawati S, Suwargiani AA. Parents' behaviour on the children's oral health care at Mekarjaya State Elementary School. *J Kedokt Gigi Univ Padjadjaran*. 2017;29(2):131-37.
16. Asriawal A, Jumriani J. Hubungan tingkat karies gigi anak pra sekolah terhadap stunting di Taman Kanak-Kanak Oriza Sativa Kecamatan Lau Kabupaten Maros. *Media Kesehat Gigi Politek Kesehat Makassar* 2020;19(1):33-40.
17. Aryu Candra, Epidemiologi stunting. Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang.2020;10-1. *Available form:* <http://eprints.undip.ac.id/80670/>
18. Najmah, Heri Cahyono S,& Citra A. Profil stunting analisis deskriptif dan spasial data stunting Kota Palembang.2022;1-3. *Available form:* <http://dinkes.palembang.go.id/tampung/dokumen/dokumen-236-1624>.
19. Achmad H, Ramadany S, Fajriani, et al. A review of stunting growth in children: relationship to the incidence of dental caries and its handling in children. *Syst Rev Pharm*. 2020;11(6):230-35.
20. Sulistianingsih A, Yanti D. Kurangnya asupan makan sebagai penyebab kejadian balita pendek (stunting). *J Dunia Kesehat*. 2016;5(1):71-5.
21. Wello, E. A., Safei, I., Juniarty, S., & Kadir, A. Literature review faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya stunting pada anak balita. *Fakumi Medical Journal: Jurnal Mahasiswa Kedokteran*. 2021;1(3):234-40.
22. Budiastutik I, Nugraheni A. Determinants of stunting in indonesia: a review article. *Int J Heal Res*. 2018;1(1):43-9.
23. Linuria A, Indarjo, Sofwan. Literature review: dampak stunting terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*. 2023;7(3): 354-64.
24. Yadika, Berawi KN, Nasution. Pengaruh stunting terhadap perkembangan kognitif dan prestasi belajar. *Jurnal Majority*. 2019; 8(2):273-82.
25. Daracantika A, Ainin, Besral. Pengaruh negatif stunting terhadap perkembangan kognitif anak. *Jurnal Biostatistik, Kependudukan, dan Informatika Kesehatan (BIKFOKES)*. 2021-1(2):124-34.
26. Hardani M, Zuraida R. Penatalaksanaan gizi buruk dan stunting pada balita usia 14 bulan dengan pendekatan kedokteran keluarga. *J Medula*. 2019;9(3): 565-75.
27. Kemenkes RI. Pedoman nasional pelayanan kedokteran tata laksana stunting. Jakarta: Kemenkes RI. 2022;1-52.
28. Shafer WG, Hine MK, Levy BM. Shafer's textbook of oral pathology. 8th ed. Sivapathasundharam B, editor. Elsevier. Elsevier Inc. 2016;359-69.

29. Sibarani MR. Karies: etiologi, karakteristik klinis dan tatalaksana. *Maj Kedokt Univ Kristen Indones.* 2014;30(1):14-22.
30. Pudyasari RS, Susanto HS, Hestningsih R, Udiyono A. Gambaran praktik anak dalam pencegahan karies gigi dengan kejadian early childhood caries (ecc) pada anak prasekolah di wilayah kerja Puskesmas Bandarharjo, Semarang Utara, Kota Semarang. *J Kesehat Masy.* 2017;5(4):467-74.
31. Utami S. faktor-faktor yang berhubungan dengan status karies gigi anak usia prasekolah Kabupaten Sleman tahun 2015. *Mutiara Med J Kedokt dan Kesehat.* 2018;18(2):67-70.
32. Zahara E, Andriani A. Hubungan pemberian susu menggunakan botol dengan rampan karies pada murid TK Hj. Cut Nyak Awan Gampong Lambaro Kec. Ingin Jaya Kab. Aceh Besar. *Averrous J Kedokt dan Kesehat Malikussaleh.* 2018;4(1):62.
33. Maharani S, Charissa O. Makanan manis sebagai faktor risiko karies gigi pada anak di Sd Negeri Buni Bakti 04. *Jurnal Kesehatan Tambusai.* 2023;4(3):1852-9.
34. Maulida S, Oktawati A. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian karies gigi pada anak di TK Aisyiyah Bustanul Atfal Desa Lebaksiu Lor. *J Keperawatan Anak.* 2014;2(16):108-15.
35. Aviva NN, Pangemanan DHC, Anindita PS. Gambaran karies gigi sulung pada anak stunting di indonesia. *e-GiGi.* 2020;8(2):73-8.
36. Normansyah TA, Setyorini D, Budirahardjo R, Prihatiningrum B, Dwiatmoko S. Indeks karies dan asupan gizi pada anak stunting. *J Kedokt Gigi Univ padjajaran.* 2022;34(3):267-74.
37. Scottish Dental Clinical Effectiveness Programme. Prevention and management of dental caries in children: dental clinical guidance. 2018.p.41-9. Available form: <https://www.spotforsmiles.com/post/preventing-common-dental-problems-in-children-a-parents-guide>.
38. Kemenkes RI. Peraturan menteri kesehatan republik indonesia tentang upaya kesehatan gigi dan mulut. 2016.hlm.48-53. Available form:<https://rskgm.ui.ac.id/wp-content/uploads/2021/03/108.-pmk892015>.
39. Annisa; Ahmad, Iwan. Mekanisme fluor sebagai kontrol karies pada gigi anak. *Indonesian Journal of Paediatric Dentistry.* 2018;1(1): 63-9.
40. Notoatmodjo, S. Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta. 2014; 137-40.
41. Darsini, Fahrurrozi, Cahyono EA. Pengetahuan; artikel review. *J Keperawatan.* 2019;12(1):97.
42. Sari A, Muqsith FS, Avichiena AM, Swarnawati A. Edukasi kesehatan gigi dan mulut terhadap anak di Kampung Poncol Kecamatan Karang Tengah Tangerang. *Semin Nas Pengabdian Masy LPPM UMK.* 2021; 2-8.
43. Gustina. Gambaran tingkat pendidikan, pekerjaan dan pengetahuan ibu terhadap penimbangan anak usia 0-5 tahun di wilayah kerja Puskesmas Paal

- X Kota Jambi Tahun 2015. *Scientia Journal*. 2016;5(1): 39-45.
44. Jiang R, Yu J, Islam R, Li X, Nie E. Dental caries prevention knowledge , attitudes, and practice among patients at a university hospital in Guangzhou, China. 2023;1-14.
 45. Fitriani. Pentingnya menjaga kesehatan gigi anak melalui pengetahuan dan perilaku orang tua dalam pemeliharaan kesehatan gigi. *Jurnal Prima Kesehatan Masyarakat*. 2023;1(1):1-10.
 46. Larasati D. The correlation between mothers' knowledge of children's oral health care and the caries experience of 3-5 years old children. *Padjadjaran Journal of Dental Researchers and Students*. 2022;6(2): 90-7.
 47. Salsabila, Citra Satelina, et al. Gambaran perilaku orang tua dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut anak usia 6-12 tahun selama masa pandemi covid-19. *Jurnal Kedokteran Gigi Terpadu*. 2022;4(1):21-8.
 48. Liza L, Diba F. Pengetahuan, sikap dan tindakan orang tua terhadap kesehatan gigi dan mulut. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan*. 2020;4(1):185-91.
 49. Rahina Y. Tingkat pengetahuan kesehatan gigi pada orang tua anak usia prasekolah. *Interdental Jurnal Kedokteran Gigi (IJKG)*.2019;15(2): 60-6.
 50. Jyoti, N. Hubungan tingkat pengetahuan dan perilaku ibu dalam merawat gigi anak terhadap kejadian karies anak di tk titi dharma denpasar. *Bali dental journal*. 2019;3(2): 96-102.
 51. Putri E, Amaliah I. Hubungan pengetahuan ibu mengenai kesehatan gigi dan mulut balita dengan kejadian balita *stunting*. *Jurnal stunting pesisir dan aplikasinya*. 2023;2(1): 1-8.
 52. Astutik D. Hubungan pengetahuan dan sikap dengan peran orang tua dalam pencegahan karies gigi pada anak usia sekolah di SDN 1 Sumberagung Kecamatan Plumpang Kabupaten Tuban. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*.2023;2(9): 2408-16.
 53. Larasati D. The correlation between mothers' knowledge of children's oral health care and the caries experience of 3-5 years old children. *Padjadjaran Journal of Dental Researchers and Students*. 2022;6(2): 90-7.
 54. Suciari. Peran orangtua dalam membimbing menyikat gigi dengan kejadian karies gigi anak prasekolah. *Pedionaternal Nursing Journal*.2016;3(2): 223-9.
 55. Abadi, Nuri Y, Suparno. Perspektif orang tua pada kesehatan gigi anak usia dini. *Jurnal pendidikan anak usia dini*. 2019;3(1): 161-9.